

**PENGARUH AUDIOVISUAL BERBASIS YOUTUBE TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS TEKS PIDATO SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 10 SUNGAI KAKAP**

Intan Larasati¹, Indriyana Uli², Muhammad Zikri Wiguna³

Universitas PGRI Pontianak ^{1,2,3}

e-mail: intanlrsti177@gmail.com

Diterima: 25/7/2026; Direvisi: 8/8/2026; Diterbitkan: 14/8/2026

ABSTRAK

Kemampuan menulis teks pidato masih menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa, terutama dalam mengembangkan gagasan, menyusun struktur pidato, dan menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual berbasis YouTube terhadap keterampilan menulis teks pidato lingkungan siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Sungai Kakap. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental* dan desain *one-group pretest-posttest*. Sampel penelitian berjumlah 31 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui tes menulis sebelum dan sesudah perlakuan, kemudian dianalisis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat dari 44,68 pada *pretest* menjadi 81,55 pada *posttest*. Hasil pengujian hipotesis memperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan tersebut membuktikan bahwa media audiovisual berbasis YouTube berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks pidato lingkungan siswa. Oleh karena itu, media audiovisual berbasis YouTube dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif, khususnya pada materi menulis teks pidato.

Kata kunci: *Media Audiovisual Berbasis Youtube, Keterampilan Menulis, Teks Pidato Lingkungan.*

ABSTRACT

The ability to write speech texts remains a significant challenge for students, particularly in developing ideas, structuring speeches, and applying proper linguistic rules. This study aims to determine the effect of YouTube-based audiovisual media on the environmental speech text writing skills of eighth-grade students at SMP Negeri 10 Sungai Kakap. A quantitative approach with a pre-experimental method and a one-group pretest-posttest design was employed. The sample consisted of 31 students selected using a purposive sampling technique. Data were collected through writing tests administered before and after the treatment, then analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed that the average student score increased from 44.68 in the pretest to 81.55 in the posttest. Hypothesis testing yielded an *Asymp. Sig. (2-tailed)* value of < 0.001, which is smaller than the 0.05 significance level, thus rejecting H_0 and accepting H_a . These findings prove that YouTube-based audiovisual media significantly improves students' environmental speech text writing skills. Therefore, YouTube-based audiovisual media can serve as an effective alternative learning medium in Indonesian language instruction, particularly for speech writing.

Keywords: *YouTube-based audiovisual media, writing skills, environmental speeches.*

PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai siswa adalah kemampuan menulis yang memungkinkan mereka menyampaikan ide serta pemikiran secara terorganisir (Utami et al., 2023). Keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP membantu siswa berkomunikasi dan belajar berpikir kritis, kreatif, serta sistematis. Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari siswa kelas VIII adalah menulis teks pidato persuasif. Melalui teks pidato, siswa dilatih menggunakan bahasa yang efektif dan persuasif untuk menyampaikan pendapat, informasi, serta ajakan kepada khalayak secara luas (Tyas et al., 2024).

Pembelajaran menulis pada Kurikulum Merdeka diarahkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengomunikasikan gagasan secara efektif melalui berbagai jenis teks interaktif (Tyas et al., 2024). Proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hasil akhir berupa tulisan, tetapi juga pada proses peserta didik dalam mengamati, memahami, mengolah informasi, dan menyusun gagasan secara sistematis. Oleh karena itu, guru perlu memanfaatkan media pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang kontekstual sehingga peserta didik dapat menghubungkan materi dengan situasi nyata di sekitarnya. Pengalaman kontekstual tersebut dipandang efektif apabila dihubungkan dengan isu sosial yang riil dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Sebagai upaya mewujudkan pembelajaran yang kontekstual, tema lingkungan dipilih dalam penelitian ini karena merupakan salah satu isu yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Berbagai permasalahan lingkungan, seperti kebersihan sekolah, pengelolaan sampah, dan pelestarian lingkungan, merupakan fenomena kontekstual yang sering dijumpai sehingga dapat dijadikan sumber ide dalam penyusunan teks pidato. Melalui tema lingkungan yang kontekstual, peserta didik diharapkan lebih mudah mengembangkan gagasan berdasarkan hasil pengamatan empiris. Dengan demikian, isi pidato yang disusun oleh siswa menjadi lebih relevan, substantif, serta komunikatif.

Guna menguji efektivitas tema tersebut di lapangan, praobservasi awal dilakukan di SMP Negeri 10 Sungai Kakap yang dipilih karena memiliki permasalahan relevan pada pembelajaran menulis teks pidato. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok, menyusun isi pidato, dan menerapkan kaidah kebahasaan secara runtut. Selain itu, pemanfaatan media audiovisual berbasis YouTube dalam pembelajaran menulis teks pidato belum diterapkan secara optimal di sekolah tersebut. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pemanfaatan media pembelajaran interaktif yang dapat menyajikan materi secara lebih konkret guna mendukung keterampilan menulis siswa.

Pemanfaatan media audiovisual berbasis YouTube menyajikan materi melalui kombinasi elemen visual dan suara, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai materi (Kustandi & Darmawan, 2020). Platform YouTube menyediakan berbagai contoh pidato lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar interaktif bagi siswa. Melalui media tersebut, siswa dapat mengamati isi, struktur, penggunaan bahasa, serta cara penyampaian pidato secara langsung dan komprehensif. Pengintegrasian YouTube ke dalam kegiatan pembelajaran terbukti membuat suasana kelas menjadi lebih menarik dan meningkatkan partisipasi aktif siswa (Lubis & Mavianti, 2022).

Secara teoretis, pemanfaatan media audiovisual berbasis YouTube dalam pembelajaran menulis sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan yang mendorong penggunaan sumber belajar digital secara kontekstual (Kustandi & Darmawan, 2020). Kehadiran media digital memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar melalui pengamatan secara

langsung terhadap contoh-contoh yang relevan dengan materi pembelajaran. Pengalaman belajar visual ini selaras dengan prinsip pembelajaran mendalam (*deep learning*), di mana siswa diajak untuk memahami, merefleksikan, dan mengaitkan materi secara bermakna (Anwar, 2025). Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep teoretis, tetapi juga memperoleh gambaran nyata untuk menuangkan gagasannya ke dalam bentuk tulisan.

Meskipun pemanfaatan media digital telah berkembang pesat, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh media audiovisual berbasis YouTube terhadap keterampilan menulis teks pidato lingkungan berorientasi *deep learning* masih terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak membahas penggunaan YouTube pada materi teks prosedur, teks eksplanasi, maupun hasil belajar secara umum. Selain itu, integrasi media YouTube pada materi teks pidato lingkungan dengan pendekatan *deep learning* bagi siswa kelas VIII SMP belum banyak dieksplorasi secara empiris. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh media audiovisual berbasis YouTube terhadap keterampilan menulis teks pidato lingkungan berpendekatan *deep learning* di SMP Negeri 10 Sungai Kakap.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk menguji secara empiris dampak penggunaan media interaktif terhadap kemampuan menulis siswa. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual berbasis YouTube terhadap keterampilan menulis teks pidato lingkungan siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Sungai Kakap. Adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media audiovisual berbasis YouTube terhadap keterampilan menulis teks pidato lingkungan siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Sungai Kakap. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu melalui desain *pre-experimental one-group pretest-posttest* untuk mengukur perubahan keterampilan menulis siswa secara terukur dan sistematis. Desain ini berfokus pada pengujian kelompok eksperimen tunggal sebelum dan sesudah perlakuan guna melihat efektivitas media pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas (Al Muhandis & Riyadi, 2023). Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2025 di SMP Negeri 10 Sungai Kakap dengan melibatkan variabel bebas berupa media audiovisual berbasis YouTube dan variabel terikat berupa keterampilan menulis teks pidato lingkungan. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Sungai Kakap yang berjumlah 95 siswa dan terbagi dalam tiga kelas paralel. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kelas VIII C yang berjumlah 31 siswa sebagai subjek penelitian berdasarkan pertimbangan karakteristik kemampuan akademik yang relatif seimbang (Mushofa et al., 2024). Pemilihan lokasi dan sampel penelitian ini dipandang sangat relevan dengan tujuan pengujian efektivitas media digital secara empiris.

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui instrumen tes menulis teks pidato lingkungan yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttest* dengan rubrik penilaian mencakup empat indikator utama, yaitu struktur teks, pengembangan isi, kaidah kebahasaan, serta koherensi dan kohesi (Tyas et al., 2024). Rubrik penilaian dan instrumen tes tersebut telah melalui proses validasi isi (*content validity*) oleh pakar materi untuk menjamin ketepatan pengukuran kemampuan menulis siswa. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial melalui bantuan program SPSS. Sebelum uji hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk

menentukan jenis analisis inferensial yang tepat bagi sebaran data. Oleh karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan taraf signifikansi 0,05. Seluruh prosedur analisis data ini diterapkan secara cermat guna menjamin transparansi, objektivitas, serta keabsahan ilmiah dari temuan penelitian yang dihasilkan secara komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual berbasis YouTube terhadap keterampilan menulis teks pidato lingkungan siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Sungai Kakap. Data penelitian diperoleh melalui pelaksanaan pretest dan posttest yang diberikan kepada 31 siswa sebagai sampel penelitian.

Tabel 1. Hasil Pretest- Posttest

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah siswa	31	31
Nilai minimum	25	56
Nilai maksimum	81	100
Rata-rata	44,68	81,55
Median	44	81

Berdasarkan Tabel 2, pembelajaran menggunakan media audiovisual berbasis YouTube memberikan peningkatan pencapaian belajar siswa secara nyata. Rata-rata nilai siswa mengalami kenaikan dari kriteria kurang pada *pretest* (44,68) menjadi kriteria baik/sangat baik pada *posttest* (81,55) dengan peningkatan rerata sebesar 36,87 poin. Kenaikan nilai minimum dari 25 menjadi 56 serta nilai maksimum dari 81 menjadi 100 mengindikasikan peningkatan keterampilan menulis siswa secara merata setelah intervensi media dilakukan.

Tabel 2. Tests of Normality

Shapiro wilk	
Statistic	Sig
.901	.008
.914	.016

Hasil uji normalitas pada Tabel 3 menunjukkan nilai *p*-value untuk data *pretest* (0,008) dan *posttest* (0,016) berada di bawah taraf $\alpha = 0,05$. Hal ini menandakan bahwa data berdistribusi tidak normal, sehingga analisis inferensial dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Tabel 4. Wilcoxon Signed Ranks Test

Kategori Peringkat (Ranks)	Jumlah (N)	Rata-rata Peringkat (Mean Rank)	Jumlah Peringkat (Sum of Ranks)
Peringkat Negatif (Negative Ranks)	0 ^a	0,00	0,00
Peringkat Positif (Positive Ranks)	31 ^b	16,00	496,00
Nilai Sama (Ties)	0 ^c	-	-
Total	31	-	-
Nilai Z Hitung	-4,876	-	-

Asymp. Sig. (2-tailed)

< 0,001

-

-

Hasil analisis uji Wilcoxon pada Tabel 4 memperlihatkan bahwa seluruh siswa ($N = 31$) mengalami peningkatan nilai (*positive ranks*) tanpa ada siswa yang mengalami penurunan nilai (*negative ranks* = 0) maupun nilai yang konstan (*ties* = 0). Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar < 0,001 jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil ini secara eksplisit membuktikan penolakan hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a), yang mengonfirmasi bahwa penggunaan media audiovisual berbasis YouTube memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks pidato lingkungan siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Sungai Kakap.

Pembahasan

Diterimanya hipotesis penelitian membuktikan bahwa pengintegrasian media audiovisual berbasis YouTube dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan dampak positif terhadap keterampilan siswa dalam menulis teks pidato lingkungan. Temuan ini mendukung kajian Najihah et al. (2023) yang menyatakan bahwa penyajian materi melalui media audiovisual seperti YouTube memudahkan siswa dalam menangkap konsep-konsep abstrak dan mengorganisasikan gagasan menjadi struktur tulisan yang sistematis. Kombinasi stimulasi audio dan visual secara bersamaan memperkaya pemahaman materi serta mempermudah retensi informasi dalam ingatan siswa.

Visualisasi fenomena lingkungan hidup dalam video YouTube memberi pengalaman belajar yang konkret bagi siswa. Sebelum perlakuan diberikan, siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide dan menyusun argumen yang relevan. Setelah menyaksikan tayangan pidato dan dokumentasi masalah lingkungan melalui YouTube, siswa memperoleh gambaran nyata yang dapat langsung dituangkan dalam teks pidato (Puspitawati, 2022). Pengalaman belajar berbasis visual ini sejalan dengan temuan Yuliansyah dan Hajjafiani (2026), yang menegaskan bahwa variasi media konkret sangat dibutuhkan untuk memacu imajinasi dan memperjelas gagasan siswa dalam kegiatan menulis.

Penggunaan media YouTube juga membantu siswa memahami susunan teks pidato secara runtut mulai dari bagian pembuka, isi, hingga penutup. Melalui pengamatan terhadap contoh-contoh pidato di YouTube, siswa mempelajari cara penyampaian pesan, pemilihan diksi persuasif, dan penggunaan kaidah kebahasaan yang tepat (Hikmah, 2021). Proses pengamatan visual ini memberikan contoh pemodelan (*modeling*) yang efektif, sehingga hasil tulisan siswa menjadi lebih terstruktur dan kohesif. Hal ini memperkuat hasil penelitian Fatmawati dan Wulansari (2025), yang menekankan pentingnya sumber belajar digital interaktif dalam mengasah kemahiran berbahasa siswa.

Keterarikan siswa terhadap format audiovisual YouTube turut meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif mereka di dalam kelas. Pembelajaran berbasis media digital terbukti mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, sehingga siswa lebih fokus dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas menulis pidato (Istiani, 2024; Yulistian, 2023). Keterlibatan emosional dan kognitif yang tinggi ini memfasilitasi proses *deep learning*, di mana siswa tidak hanya menghafal teori pidato tetapi juga memahami, merefleksikan, dan menyikapi isu-isu lingkungan di sekitarnya secara kritis (Anwar, 2025).

Pemilihan tema lingkungan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa semakin menguatkan keberhasilan intervensi media digital ini. Pendekatan kontekstual berbasis isu lingkungan memudahkan siswa mengaitkan pengetahuan teoretis dengan fenomena empiris yang mereka alami (Sofia, 2020). Melalui integrasi media YouTube dan pendekatan *deep learning*, pembelajaran menulis pidato di SMP Negeri 10 Sungai Kakap menjadi lebih

bermakna, kontekstual, serta terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis siswa secara holistik.

KESIMPULAN

Penggunaan media audiovisual berbasis YouTube terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks pidato lingkungan siswa sekolah menengah pertama. Sintaks pembelajaran interaktif yang memanfaatkan kombinasi stimulasi suara dan visual mampu mentransformasi konsep teoretis pidato yang abstrak menjadi pengalaman belajar yang konkret dan kontekstual. Pemanfaatan tayangan video dokumentasi isu lingkungan hidup secara nyata membantu peserta didik dalam menggali gagasan, menyusun struktur pidato dari bagian pembuka hingga penutup, serta menerapkan kaidah kebahasaan persuasif secara runtut. Pemodelan visual melalui kanal YouTube juga sukses menciptakan atmosfer perkuliahan yang menyenangkan, memicu retensi ingatan jangka panjang, serta mendorong ketahanan kognitif siswa. Dengan demikian, pengintegrasian media *audiovisual* interaktif terbukti sangat andal untuk mendongkrak kemahiran berbahasa dan literasi menulis siswa secara berkesinambungan.

Implikasi dari penelitian ini memberikan panduan terapan bagi para pendidik Bahasa Indonesia untuk memanfaatkan platform *audiovisual* berbasis digital sebagai media instruksional guna merancang pengajaran teks persuasif yang kontekstual. Pihak manajemen sekolah dituntut untuk mendukung penyediaan sarana teknologi informasi agar proses konstruksi pengetahuan berbasis *deep learning* dapat berjalan secara inklusif. Namun demikian, karena riset kuantitatif *pre-experimental* ini memiliki keterbatasan skala pengujian tanpa keterlibatan kelompok kontrol pembanding, tingkat efektivitas media dibandingkan strategi konvensional belum terukur secara berimbang. Oleh sebab itu, penelitian di masa depan disarankan untuk menerapkan metode *quasi-experimental design* dengan melibatkan kelompok kontrol, memperluas cakupan sampel lintas sekolah, serta mengevaluasi daya tahan keterampilan menulis siswa secara *longitudinal*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Muhandis, M. A., & Riyadi, A. (2023). Analisis efektivitas Customer First Quality First Approach pada Training Quality Dojo dengan metode quasi eksperimen one group pretest posttest design. *Journal of Applied Multimedia and Networking*, 7(2), 98–106. <https://doi.org/10.30811/jamn.v7i2.3890>
- Anwar, M. (2025). Kerangka konseptual pembelajaran mendalam (deep learning) dan implementasinya dalam pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 17(1), 69–96. <https://doi.org/10.23887/jpi.v17i1.78210>
- Fatmawati, E., & Wulansari, F. (2025). Pengembangan modul ajar digital pada mata kuliah menulis kreatif. *Jurnal Pendidikan*, 13(1), 19–27. <https://doi.org/10.32832/jp.v13i1.2109>
- Hikmah, S. N. A. (2021). Pengembangan instrumen asesmen keterampilan menulis teks eksposisi. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 2(1), 59–69. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v2i1.1021>
- Istiani. (2024). Penerapan Project-Based Learning dan video YouTube pembelajaran menulis teks prosedur kelas VII SMPN 2 Banjarharjo Brebes tahun pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 9(1), 11–24. <https://doi.org/10.31004/jpbs.v9i1.1209>

- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan media pembelajaran: Konsep & aplikasi pengembangan media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat*. Prenadamedia Group.
- Lubis, T. C., & Mavianti, M. (2022). Penerapan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 145–156. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v10i2.1890>
- Mushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami populasi dan sampel: Pilar utama dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(12), 5937–5948. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1480>
- Najihah, M., Utomo, A. P. Y., Safitri, A. N., & Mubarak, S. (2023). Pemanfaatan YouTube untuk pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi di SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 1(2), 45–59. <https://doi.org/10.58201/jupendis.v1i2.89>
- Puspitawati, N. L. A. (2022). Penggunaan YouTube sebagai salah satu alternatif media pembelajaran daring Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 97–107. <https://doi.org/10.23887/jppbi.v11i1.3412>
- Sofia. (2020). Penerapan model Contextual Teaching and Learning terhadap peningkatan keterampilan menulis pendapat pribadi. *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 88–98. <https://doi.org/10.26858/jibs.v3i2.14201>
- Tyas, I. C., Mutiah, A., & Rahman, A. A. (2024). Analisis aspek kebahasaan dan penyajian materi pada elemen menulis teks pidato dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII Kurikulum Merdeka. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 17(2), 217–236. <https://doi.org/10.25273/stilistika.v17i2.19021>
- Utami, S. E., Tiwana, E., Alfauzi, E., & Maharani, I. (2023). Analisis kemampuan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMK Alwashliyah Pasar Senen Medan. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.31004/pedagogi.v9i1.1289>
- Yuliansyah, A., & Hajjafiani, D. (2026). Analisis kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Pontianak. *Jurnal Edukasi Bahasa*, 14(1), 50–61. <https://digilib.upgripnk.ac.id/repository/item/421>
- Yulistian, Y. (2023). Penggunaan media pembelajaran berbasis YouTube dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. *Academy of Education Journal*, 14(2), 289–304. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1620>